

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN
ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS KEBUMEN 1**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh
Maudy Rismawati Al Maisy
A11701575

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN
ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS KEBUMEN 1**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh
Maudy Rismawati Al Maisy
A11701575

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Menyatakan Bahwa

Skripsi Yang Berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI
DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI
COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN I**

Di Ajukan Oleh :

Maudy Rismawati Al Maisy

A11701575

Telah disetujui dan dinyatakan

Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada Tanggal

09 Agustus 2021

Mengetahui

Pembimbing I



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

Pembimbing II



(Dadi Santoso, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.,Mat)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Maudy Rismawati Al Maisy

A11701575

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 09 Agustus 2021

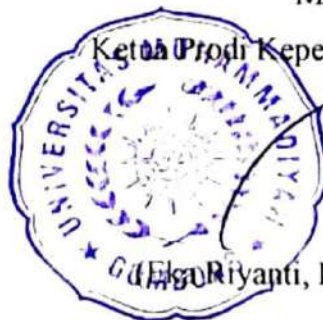
Susunan Dewan Penguji

1. Fajar Agung Nugroho, MNS
2. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D
3. Dadi Santoso, M.Kep

()
()
()

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



()
Elga Riyanti, M.Kep., Sp.Kep., Mat)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 8 Juli 2021



Maudy Rismawati Al Maisy

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy

Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 25 Juni 1998

Alamat : Logede rt 04/04, Pejagoan, Kebumen

Nomor telepon/hp : 085799878884

Alamat email : maudy.almaisy25@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1”

Bebas dari plagiarism dan bukan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari seluruh atau bagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong,

8 Juli 2021



(Maudy Rismawati Al Maisy)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy

NIM : A11701575

Program studi : S1 Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI
DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI
COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 23 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Maudy Rismawati Al Maisy)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah tidak mudah bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., SP.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan laporan skripsi ini
4. Dadi Santoso, M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan laporan skripsi ini.
5. Fajar Agung Nugroho, MNS selaku dosen penguji utama yang telah meluangkan waktunya untuk menguji sidang proposal dan sidang hasil skripsi saya.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya

7. Kepala Puskesmas, serta Perawat dan Karyawan Puskesmas Kebumen I yang telah banyak membantu saya dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan dan membantu saya di lokasi penelitian dalam kelancaran perolehan data
8. Bapak Sajuri ayahanda tercinta, terima kasih atas ilmu dan dukungan semangat, serta nasihat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
9. Ibu Marsiyati mamah tercinta, terima kasih atas semangat dan doa-doa yang selalu senantiasa mamah panjatkan untuk kelancaran dan kesuksesan penyusunan skripsi ini
10. Rani Nurroufah Pratiwi, Dian Setyawati Choeriyah, dan Dimas Akmal Nugraha, kedua kakak tercinta dan adek tercinta yang telah banyak memberikan saya hiburan dengan canda dan tawa saat gundah skripsi melanda
11. Semua teman-teman dekat saya Lulu Permata Sari, Maulani Rahayu, Melnanda Fajar, Nurul Fatimah, dan Nuurkhalisa Rachmasari yang memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi bersama
12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Kebumen, 12 Januari 2021



(Maudy Rismawati Al Maisy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Puji syukur kuucapkan kepada engkau wahai Rabbku yang telah menghadirkan orang-orang baik dan sangat berarti dalam hidup saya, dan yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan karya tulis skripsi saya kepada :

1. Bapak Sajuri dan Ibu Marsiyati kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi, terima kasih banyaaakkk atas segala dukungan kalian selama 4th ini sehingga saya dapat bertahan dengan baik. Terima kasih karna tidak pernah menuntut apapun itu tentang saya, dan terima kasih selalu sabar juga mendoakan saya dan mengingatkan saya dalam hal-hal kebaikan. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai rasa hormat dan wujud rasa terima kasih saya atas pengorbanan kalian selama ini. **Thank you and sorry for anything, Dad & Mom.**
2. Kakak saya Rani Nurroufah Pratiwi dan Dian Setyawati Choeriyah yang saya sayangi, terima kasih sudah mensupport dengan cara apapun.
3. Ibu Cahyu Septiwi dan Bapak Dadi Santoso selaku dosen pembimbing saya, sebuah kehormatan bisa dibimbing oleh Ibu Tiwi dan Pak Dadi yang benar-benar hatinya sangat sabar dan baaiikkk bgttt. Terima kasih untuk bimbingannya, mudah mudahan Allah redha dan selalu memberikan yang terbaik untuk Ibu Tiwi dan Pak Dadi, Aameen...
4. Bapak Fajar Agung Nugroho selaku dosen penguji sidang proposal skripsi dan sidang hasil skripsi saya, sebuah kehormatan dapat diuji oleh Pak Fajar yang selalu ramah dan baaiikk bgt. Terima kasih karna sudah menjadi dosen penguji terbaik saya ya paakk, mudah mudahan Allah memberikan yang terbaik untuk Pak Fajar, Aamiin...

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Fakultas Sains dan Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2021

Maudy Rismawati Al Maisy¹⁾, Cahyu Septiwi²⁾, Dadi Santoso³⁾
maudy.almaisy25@gmail.com

ABSTRAK

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI
DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI
COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1**

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit yang sering dijumpai oleh masyarakat luas dan dianggap sebagai masalah kesehatan paling menantang oleh para ahli di dunia. Komplikasi yang paling sering terjadi yaitu ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus. Pada masa pandemi Covid-19, masyarakat usia lanjut dan orang dengan penyakit kormorbid akan beresiko lebih tinggi terkena virus tersebut.

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi Covid-19 di Puskesmas Kebumen 1.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi dan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 100 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik dan pencegahan ulkus kaki diabetik.

Hasil Penelitian: Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik paling banyak adalah cukup sebanyak 43 responden (43%), dan untuk frekuensi pencegahan ulkus kaki diabetik paling banyak adalah cukup sebanyak 92 responden (92%). Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai probabilitas (*p value* = $0.040 < 0.05$) maka terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1.

Rekomendasi: Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan variabel yang lebih luas seperti mencari faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ulkus kaki diabetik dan pencegahannya, menambah variabel, jumlah populasi, dan sampel.

Kata Kunci;

Diabetes Melitus, Ulkus Kaki Diabetik, Pandemi Covid-19

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR
Faculty of Science and Applied Sciences, Muhammadiyah University of
Gombong

Thesis, July 2021

Maudy Rismawati Al Maisy¹⁾, Cahyu Septiwi²⁾, Dadi Santoso³⁾
maudy.almaisy25@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIABETIC FOOT ULCERS AND DIABETIC FOOT ULCERS PREVENTION IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA AT PUSKESMAS KEBUMEN 1

Background: Diabetes mellitus is a disease that is often encountered by the public and is considered the most opposed health problem by experts in the world. The most common complication is diabetic foot ulcers in people with diabetes mellitus. During the Covid-19 pandemic, the elderly and people with cormorbid disease will be at higher risk of developing the virus.

Objectives: To identify of knowledge level about diabetic foot ulcers and diabetic foot ulcers prevention in diabetes mellitus patients in the Covid-19 pandemic era at *Puskesmas Kebumen 1*.

Methods: The methods is quantitative research using correlation design and by using *cross sectional* approach. The sampling techniques were carried of using *purposive sampling* with a total of 100 respondents. The research instruments used a knowledge level questionnaire of diabetic foot ulcers and diabetic foot ulcers prevention.

Result: The frequency distribution of the most diabetic foot ulcer of knowledge levels was sufficient as many by 43 respondents (43%), and for the most diabetic foot ulcer prevention frequency was sufficient as many by 92 respondents (92%). The results of the analysis *chi square* obtained probability value (*p value* = 0.040 < 0.05) there is a significant the relationship between of knowledge level about diabetic foot ulcers and diabetic foot ulcers prevention.

Conclusion: There is a relationship between of knowledge level about diabetic foot ulcers and diabetic foot ulcers prevention in diabetes mellitus patients at *Puskesmas Kebumen 1*.

Recommendations: It is hoped that this study can develop broader variables such as finding other factors that influence the knowledge of diabetic foot ulcers and their prevention, adding variables, population numbers, and samples.

Keywords;

Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Ulcers, Covid-19 Pandemic

¹ **Student of Muhammadiyah University of Gombang**

² **Lecturer of Muhammadiyah University of Gombang**

³ **Lecturer of Muhammadiyah University of Gombang**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Pengetahuan	11

a. Tingkat Pengetahuan	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
c. Pengukuran dan Penilaian Tingkat Pengetahuan	12
2. Diabetes Melitus.....	14
a. Definisi Diabetes Melitus	14
b. Etiologi Diabetes Melitus	14
c. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	16
d. Manifestasi Klinis Diabetes Melitus	17
e. Patofisiologi Diabetes Melitus	17
f. Komplikasi Diabetes Melitus	19
g. Faktor Risiko Diabetes Melitus	19
h. Penatalaksanaan Diabetes Melitus	20
i. Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Era Covid-19.....	23
j. Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik.....	23
3. Ulkus Kaki Diabetik.....	24
a. Definisi Ulkus Kaki Diabetik	24
b. Etiologi Ulkus Kaki Diabetik	25
c. Klasifikasi Ulkus Kaki Diabetik.....	25
d. Manifestasi Klinis Ulkus Kaki Diabetik.....	26
e. Faktor Risiko Ulkus Kaki Diabetik	26
f. Patofisiologi Ulkus Kaki Diabetik.....	31
g. Pencegahan Diabetes Melitus di Era Pandemi Covid-19	32
h. Faktor Risiko Terjadinya Gangren	33
B. Kerangka Teori	34
C. Kerangka Konsep.....	35

D. Hipotesa Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Etika Penelitian	42
I. Teknik Pengumpulan Data	43
J. Teknik Analisa Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
C. Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Table 2.1 Klasifikasi Ulkus Kaki Diabetik	26
Tabel 2.2 Manifestasi klinis ulkus kaki diabetik.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan di Puskesmas Kebumen 1 (n=100)	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kebumen 1 (n=100)	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kebumen 1 (n=100)	49
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kebumen 1 (n=100)	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Ijin Uji Validitas
- Lampiran 5. Surat Balasan Ijin Uji Validitas
- Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 7. Surat Balasan Ijin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 9. Lembar Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 10. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Penjelasan Peneliti
- Lampiran 12. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 13. Instrumen Penelitian
- Lampiran 14. Hasil Data Penelitian
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan
- Lampiran 16. Lembar Revisi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular sebesar 73%, selanjutnya disebabkan oleh penyakit jantung serta pembuluh darah yaitu 35%, sebesar 12% pada penyakit kanker, sebanyak 6% penyakit pernapasan kronis, 6% penyakit diabetes melitus, dan sebanyak 15% disebabkan oleh penyakit tidak menular lainnya (WHO, 2018). Diabetes melitus termasuk salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang telah menjadi masalah serius kesehatan masyarakat, tentunya tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Para ahli kesehatan dunia menganggap diabetes melitus sebagai masalah kesehatan yang paling menentang. Jumlah penderita diabetes melitus selama beberapa dekade terakhir terus meningkat, dan daerah penyebarannya juga semakin luas (Jayaningrum, 2016).

Penyakit diabetes melitus ditandai dengan adanya kadar gula darah yang meningkat atau melebihi batas normal dengan jumlah kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dl, sedangkan jumlah kadar gula darah saat puasa ≥ 130 mg/dl (Padila, 2013). Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif karena diakibatkan oleh fungsi organ atau struktur dari jaringan yang secara progresif dan terus menerus akan mengalami penurunan dari waktu ke waktu disebabkan oleh faktor usia atau gaya hidup pada penderita. Penyakit diabetes melitus ini juga dikenal sebagai penyakit akibat atau efek dari seseorang dengan pola hidup yang modern dikalangan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman di mana kebanyakan orang lebih suka atau lebih memilih untuk mengkonsumsi makanan cepat saji atau yang lebih dikenal dengan *junk food*, kurangnya aktivitas fisik atau olahraga karena lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan berjalan kaki ataupun bersepeda goes, sehingga kelebihan berat badan seseorang juga menjadi salah satu risiko terjadinya diabetes melitus (Aprilia et al, 2018).

Menurut *International Diabetes Federation* (2019), memprediksi penyakit diabetes melitus di dunia mencapai sekitar 463 juta jiwa pada kalangan usia 20-79 tahun di dunia yang menderita diabetes melitus, atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada kalangan semua usia. Berdasarkan jenis kelaminnya, IDF memprediksi prevalensi diabetes melitus di tahun 2019 pada perempuan yaitu 9% sedangkan pada laki-laki 9,65%. Prevalensi diabetes melitus diprediksi akan terus meningkat seiring bertambahnya waktu dan penambahan usia penduduk menjadi 19,95 atau setara dengan 111,2 juta jiwa pada umur 65-79 tahun. Angka tersebut diprediksi akan terus meningkat hingga mencapai 578 juta jiwa di tahun 2030 dan 700 juta jiwa di tahun 2045. Prevalensi diabetes melitus di Indonesia menempati urutan ke tujuh berdasarkan pada prevalensi diabetes melitus di dunia yaitu dengan jumlah kasus 10,7 juta jiwa pada tahun 2019. Bahwa di Indonesia provinsi dengan prevalensi diabetes melitus tertinggi di kalangan semua usia berdasarkan diagnosis dokter yaitu berada di Provinsi DKI Jakarta yang mencapai 2.6% dan prevalensi diabetes melitus terendah berada di provinsi NTT yaitu sebesar 0.5% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), prevalensi diabetes melitus tahun 2018 meningkat pada penduduk di kalangan usia 15 tahun ke atas yaitu dari jumlah 1,5% menjadi 2,0%. Prevalensi penderita diabetes melitus cenderung meningkat pada perempuan yang berjumlah 1,8% sedangkan pada laki-laki berjumlah 1,2% berdasarkan kategori penderita diabetes melitus dengan rentang usia 55-64 tahun dan usia 65-74 tahun. Kemudian untuk daerah yang lebih banyak atau lebih tinggi penduduk dengan penderita diabetes melitus yaitu berada di perkotaan 1,9% dibanding dengan penduduk pedesaan yang hanya 1,0% (Riskesdas, 2018). Prevalensi diabetes melitus di Jawa Tengah berdasarkan data Riskesdas (2018), pada tahun 2018 lebih tinggi yaitu 1.5% dibandingkan pada tahun 2013 yang sebesar 1,3%. Sedangkan prevalensi diabetes melitus menurut Dinas Kabupaten Kebumen (2017) di Kabupaten Kebumen mencapai 7,274 kasus.

Sedangkan prevalensi diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1 (2020) sebesar 87.7%.

Hiperglikemia yang terjadi sudah cukup lama dapat menyebabkan kerusakan di berbagai sistem dalam tubuh manusia terutama pada syaraf tubuh dan pada pembuluh darah. Ada beberapa konsekuensi diabetes melitus yang sering terjadi, antara lain : risiko penyakit kardiovaskuler dapat meningkat, neuropati yang bisa menyebabkan infeksi atau bahkan sampai amputasi pada kaki, retinopati diabetikum, gagal ginjal akut maupun kronis, dan risiko kematian dua kali lipat dibandingkan dengan penderita non diabetes melitus (Kemenkes RI, 2014). Komplikasi diabetes melitus yang paling serius dan dapat melumpuhkan penderita diabetes melitus adalah luka kaki atau yang sering disebut dengan istilah ulkus kaki diabetik. Dalam upaya pencegahan komplikasi ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus dapat dilakukan dengan cara perawatan kaki (Lufthiani et al, 2020).

Prevalensi ulkus kaki diabetik yaitu sekitar 4-10% pada penderita diabetes melitus di dunia. Terdapat 40-70% kasus amputasi non trauma dan 85% kasus amputasi ekstremitas bagian bawah pada penderita diabetes melitus. Amputasi tersebut disebabkan oleh faktor iskemik yang mencapai 50-70% dan infeksi 30-50% (Bahman, 2010). Prevalensi ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus di Indonesia berjumlah sekitar 15%. Kemudian pada angka mortalitas ulkus kaki diabetik yaitu sebesar 32% dan ulkus kaki diabetik merupakan penyebab utama perawatan rumah sakit yang terbanyak hingga mencapai 80% untuk penderita diabetes melitus (Nurhanifah, 2017).

Penderita diabetes melitus termasuk dalam kelompok rentan terhadap infeksi bakteri dan virus karena kondisi hiperglikemia yang dialaminya, dan pada kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dapat mengancam penderita diabetes melitus. Apabila penderita diabetes melitus terinfeksi oleh virus Covid-19 maka penderita diabetes melitus tersebut akan lebih mengalami kondisi yang sangat buruk dibandingkan dengan penderita tanpa diabetes melitus. Virus tersebut akan menurunkan kadar limfosit

absolut dalam tubuh yang dapat meningkatkan risiko yang lebih fatal karena adanya proses inflamasi kronis yang terjadi pada tubuh penderita diabetes melitus yang secara progresif menuju ke arah disfungsi ke beberapa organ tubuh termasuk perjalanan penyakit akan dapat menimbulkan gagal ginjal kronis (Afferino & Tresnawati, 2020).

Pada pandemi Covid-19 ini virus tersebut dapat menyerang hampir seluruh kalangan usia, namun untuk kelompok pada usia lanjut dan orang yang memiliki riwayat penyakit kronis atau kor-morbid saat ini menunjukkan bahwa dapat mengalami risiko lebih tinggi terhadap penyakit Covid-19 ini dan dengan komplikasi-komplikasi yang lebih buruk dari sebelumnya. Pada riwayat penyakit kronis yang dimaksud di sini adalah penyakit diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung atau kardiovaskuler, dan penyakit paru kronis (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2020).

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang tidak menular (PTM) dan ditandai dengan adanya peningkatan kadar gula darah yang terjadi karena organ pankreas tersebut tidak dapat memproduksi insulin atau insulin yang dihasilkan tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal oleh tubuh (WHO, 2019). Secara perlahan-lahan diabetes melitus berpotensi merusak tubuh penderitanya, dan apabila diabetes melitus tidak segera ditangani lebih lanjut maka dapat menimbulkan komplikasi yang lebih serius. Komplikasi kronis yang terjadi pada penderita diabetes melitus dapat berupa komplikasi makrovaskuler dan komplikasi mikrovaskuler yang dapat mengakibatkan gangrene di kaki (Isnaini, 2018:60).

Secara umum sering kita ketahui ada 2 tipe yang terbagi pada diabetes melitus, yaitu diabetes melitus tipe 1 di mana sel beta pankreas kurang dalam memproduksi atau menghasilkan hormon insulin di dalam tubuh. Sedangkan pada diabetes melitus tipe 2 karena tubuh tidak dapat memproduksi atau menghasilkan hormon insulin (Kurniawaty, 2016:27). Insulin tersebut berperan penting dalam mengatur metabolisme karbohidrat, lemak dan protein dalam tubuh. Insulin merupakan suatu hormon polipeptida dengan struktur yang kompleks ((BPOM RI, 2015).

Pada penderita diabetes melitus, ulkus kaki diabetik merupakan salah satu komplikasi yang paling sering terjadi diantara komplikasi lainnya, sehingga sangat membutuhkan perawatan yang kompleks dan juga membutuhkan biaya perawatan yang tidak sedikit (Okonkwo et al. 2017). Ulkus kaki diabetik adalah kerusakan oleh sebagian (*partial thickness*) atau keseluruhan (*full thickness*) pada kulit, otot, tendon, tulang atau persendian yang terjadi pada seseorang penderita diabetes melitus dengan jangka waktu yang lama. Kondisi tersebut muncul akibat adanya peningkatan kadar gula darah yang semakin hari semakin tinggi. Jika ulkus tidak segera ditangani dan berlangsung lama maka luka tersebut semakin meluas dan akan menyebabkan infeksi. Ulkus kaki, neuropati, dan penyakit arteri perifer karena aliran darah menuju kaki berkurang dan sering mengakibatkan gangrene atau bahkan sampai dilakukan amputasi ekstermitas bagian bawah (Tarwoto et al, 2012).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kasus diabetes melitus salah satunya pengetahuan pada penderitanya. Tingkat pengetahuan penderita tentang diabetes melitus mengenai lima pilar yaitu: edukasi, diet, obat-obatan, olahraga, dan monitoring gula darah sangat membantu pasien selama hidupnya dalam penanganan diabetes melitus dan ketika semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik dalam hal mencegah terjadinya ulkus kaki diabetik (Pemayun et al. 2020). Terjadinya ulkus kaki diabetik dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pencegahan pada penderita diabetes melitus. Perawatan kaki dapat dilakukan dalam upaya pencegahan terhadap terjadinya ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus. Menurut (Srimiyati, 2019). Perawatan kaki tersebut dapat dilakukan secara rutin dengan mencuci atau membersihkan kaki dengan menggunakan air hangat dan sabun, mengeringkan kaki sampai ke sela-sela jari kaki, kemudian melakukan pemeriksaan pada kaki, dan memperhatikan atau mengamati perubahan-perubahan yang terjadi pada kaki.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juwariyah (2018) yaitu tentang “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku*

Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik” didapatkan hasil bahwa pada hasil penelitian tersebut menunjukkan pengetahuan pasien tentang pencegahan luka diabetik pada responden dengan pengetahuan baik sebanyak 24 responden dan pada perilaku pencegahan luka diabetik sebagian besar baik sebanyak 15 responden, penelitian tersebut menggunakan hasil uji *Spearman Rank* yang menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan luka diabetik.

Hasil observasi pada tanggal 2 Desember 2020 pada kasus diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1 dari bulan Januari-Oktober 2020 berjumlah 365 kasus, pada laki-laki 161 jiwa, sedangkan pada perempuan 204 jiwa. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 sampai 5 Desember 2020, peneliti melakukan wawancara terhadap 10 pasien diabetes melitus. Sebanyak 80% pasien mengatakan mereka belum mengetahui tentang ulkus kaki diabetik dan belum mengetahui cara pencegahan ulkus kaki diabetik secara pasti dan benar. Sedangkan 20% sisanya mengetahui tentang ulkus kaki diabetik dan cara pencegahannya, penderita mengatakan pengetahuan dan pencegahan ulkus kaki diabetik sebatas kontrol rutin diabetes melitus, kaki jangan sampai terluka, menggunakan kaos kaki agar kaki tidak tergores, senam pagi, dan membersihkan kaki menggunakan air hangat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Era Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kebumen 1’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Era Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kebumen 1’.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi Covid-19 di Puskesmas Kebumen 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1.
- b. Mengetahui pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1.
- c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi covid-19 di Puskesmas Kebumen 1.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan teori tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi covid-19 dan juga dapat menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang diabetes melitus.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa terkait tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi covid-19 sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan pada saat praktik ke lapangan.

b. Bagi Institusi Pendidikan STIKES

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi Covid-19.

c. Bagi Puskesmas Kebumen 1

Dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi Covid-19.

d. Bagi Pasien Diabetes Melitus

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini
Titik Juwariyah & Agus Priyanto (2018)	“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik”.	Penelitian sebelumnya adalah <i>Correlational</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan pengetahuan pasien tentang pencegahan luka diabetik baik sebanyak 24 responden (82,75%). Untuk perilaku pencegahan luka diabetik sebagian besar baik 15 responden (51,73%). Hasil Uji <i>Spearman Rank</i> menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku	Persamaan : sama-sama meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus. Perbedaan : pada penelitian sebelumnya menggunakan desain korelasional yang membandingkan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan ulkus diabetik pada pasien

			pencegahan luka diabetik (dengan $p = 0,003 < 0,05$, <i>coefficient correlation</i> = 0,404), semakin baik tingkat pengetahuan maka perilaku pencegahan luka diabetik juga semakin baik.	diabetes melitus, sedangkan pada penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dilakukan untuk membandingkan pengetahuan dan pencegahan terhadap ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus.
Susnia Ramayani & Shalahudden Syah (2016)	“Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Diabetes Melitus Dengan Upaya Pencegahan Ulkus Diabetikum Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi”.	Penelitian sebelumnya adalah penelitian <i>Kuantitatif</i> dengan desain <i>Cross Sectional</i>.	Hasil analisis dari penelitian sebelumnya diketahui dari 57 responden, untuk pencegahan upaya tidak baik 36 responden (63,2%) dan untuk upaya pencegahan yang baik 21 responden (36,8%), kemudian untuk pengetahuan rendah 38 responden (66,7%), dan untuk pengetahuan tinggi 19 responden (33,3%). Lalu 31 responden (54,4%) memiliki sikap kurang baik dan untuk sikap baik 26 responden (45,6%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan penderita dengan upaya pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus di ruang Poli Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2014.	Persmaan : Sama-sama meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus. Pebedaan : Pada penelitian sebelumnya merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yang membandingkan antara pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus. dengan upaya pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus., sedangkan penelitian ini merupakan korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dilakukan untuk membandingkan pengetahuan dan pencegahan terhadap ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afferino, J., & Tresnawati. (2020, April 25). *Strategi Menghadapi Pandemi SARS-CoV 2 Bagi Penderita Diabetes Mellitus*. <http://farmasi.ugm.ac.id/id/strategi-menghadapi-pandemi-sars-cov-2-bagi-penderita-diabetes-mellitus-dm> diakses dari farmasi.ugm.ac.id pada tanggal 30 Mei 2020.
- Aprilia, N. (2018). The Effect Of Stew Beans To Blood Sugar Level In Diabetes Mellitus Patients. *Jurnal Kesehatan*, 11(2). <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i2.6454>.
- Arianti, Yetti, K., & Nasution, Y. (2015). Hubungan Antara Perawatan Kaki dengan Risiko Ulkus Kaki Diabetes di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, (2008), 9–18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2015). Pusat informasi obat nasional. <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-6-sistem-endokrin/61-diabetes/611-insulin>.
- Bilous, R., & Donnelly, R. (2014). *Buku pegangan diabetes*. Jakarta: Bumi Merdeka.
- Bilous, R & Donnelly, R, 2015. *Buku Pegangan Diabetes*, Edisi 4. Jakarta: Bumi Medika.
- Bintanah, S., & Handarsari, E. (2012). Asupan Serat dengan Kadar Gula Darah, Kadar Kolesterol Total dan Status Gizi Pada Pasien Diabetus Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Roemani Semarang. *Lppm Unimus*, 001, 289–297. Retrieved from jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/522/571.
- Brunner & Suddarth. (2011). *Keperawatan medical bedah*. (edisi 12). Buku Kedokteran: EGC.

- Burhan, E, Susanto, AD. et al. (2020). .Protokol Tatalaksana Nasional Covid-19 Edisi 1, April 2020. Jakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.20944/preprints202005.0190.v1>.
- Delianty, A. P., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., & Jakarta, S. H. (2015). Hubungan Antara Dukungan Pasangan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita DM Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Munjul. *Jurnal Keperawatan Keperawatan*.
- Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*, 2011;35:64-71.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2017). *Profil kesehatan kabupaten kebumen*. web site : www.kesehatan.kebumenkab.go.id 2017.
- Diani, N., Waluyo, A., & Sukmarini, L. (2013). Pengetahuan Klien Tentang Diabetes Melitus Tipe 2 Berpengaruh Terhadap Kemampuan Klien Merawat Kaki. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 120–127. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i2.11>
- Ennis, W. J., Huang, E. T., & Gordon, H. (2018). Impact of Hyperbaric Oxygen on More Advanced Wagner Grades 3 and 4 Diabetic Foot Ulcers: Matching Therapy to Specific Wound Conditions. *Advances in Wound Care*, 7(12), 397–407. <https://doi.org/10.1089/wound.2018.0855>.
- Evi, K., & Yanita, B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. *Majority*, 5(2), 27–31. Retrieved from <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1073>.
- Falufie J, M. R., Sulistiarini, R., & Masruhim, M. A. (2015). Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi Di Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2012-2014 (pp. 39–42). Faculty of Pharmacy, Mulawarman University. <https://doi.org/10.25026/mpc.v2i1.37>.
- Fatimah. (2016). Hubungan Faktor Personal dengan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri Penderita Diabetes Mellitus di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 3(1), 22–29.
- Ghobadi, A., Sarbarzeh, P. A., Jalilian, M., Abdi, A., & Manouchehri, S. (2020). Evaluation of factors affecting the severity of diabetic foot ulcer in patients

- with diabetes referred to a diabetes centre in Kermanshah. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*, 13, 693–703. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S242431>.
- Hasdianah. (2012). *Mengenal diabetes melitus pada orang dewasa dan anak-anak dengan solusi herbal*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- International Diabetes Federation. (2017). IDF Diabetes atlas eighth edition 2017, International Diabetes Federation, [doi: 10.1016/j.diabres.2009.10.007](https://doi.org/10.1016/j.diabres.2009.10.007).
- International Diabetes Federation. (2019). Idf diabetes atlas. (8th ed). Diperoleh tanggal 13 Januari 2020 dari www.diabetesatlas.org.
- Irwansyah. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku dengan resiko ulkus diabetikum di wilayah kerja puskesmas bangkala kota Makassar. *Journal of Nursing and Midwifery Science*, 1 (1) 2020, 1-10. Nursing Department, Megarezky College, Makassar, Indonesia.
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiah*, 14(1), 59–68. <https://doi.org/10.31101/jkk.550>.
- Jayaningrum, F. (2016). Aktivitas Media Smart Book dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diabetes Mellitus pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Journal of Health Education*, 1(2), 8–13.
- Juwariyah, T., & Priyanto, A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 233–240. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p233-240>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kemenkes Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Kesehatan Masyarakat*. (edisi 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kemenkes Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kemenkes Republik Indonesia.
- Khaier, N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi ulkus diabetikum pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal ilmu keperawatan Indonesia*, Vol. 5 no 2.
- Komariah, K., & Rahayu, S. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 41–50. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.412>.
- Lufthiani., Karota, E., & Sitepu, N., F. (2020). *Panduan konseling kesehatan dalam upaya pencegahan diabetes melitus*. (edisi 1). Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Marewa, L., W. (2015). *Kencing manis diabetes mellitus di Sulawesi selatan*. (edisi 1). Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Maryunani, A. (2015). *Perawatan luka (modern woundacare)*. Bogor : In Media.
- Maryunani, Anik. (2013). *Perawatan Luka (Modern Woundcare) Terlengkap dan Terkini*. Jakarta : In Media.
- Masniari, C. (2018). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Melitus Terhadap Resiko Ulkus Kaki di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Mulya A P., & Betty. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Penderita Diabetes Melitus Dengan Upaya Pencegahan Ulkus Diabetikum di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukit Tinggi. *Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, Vol.5 No 1 Januari 2014.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2013). *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.

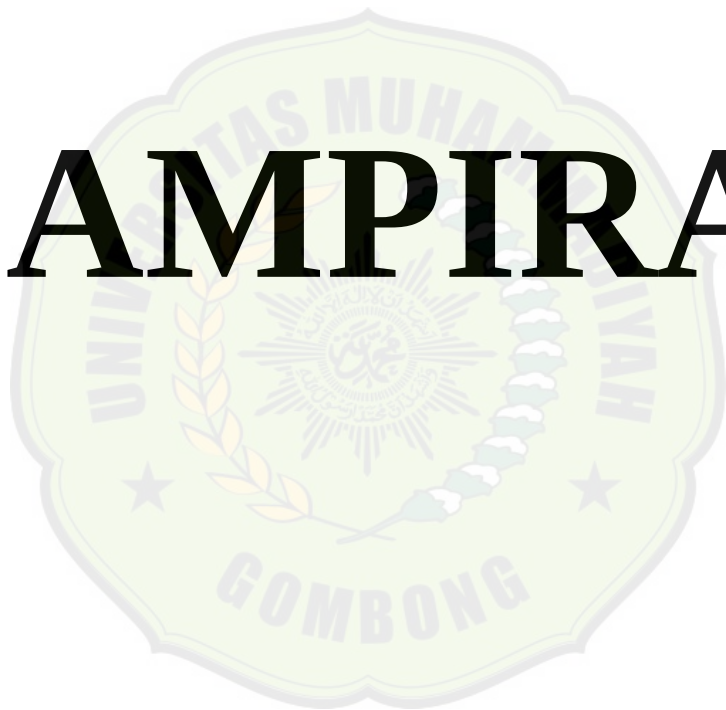
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. (edisi 3). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhanifah, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik Kaki Diabetik. *Healthy-Mu Journal*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.35747/hmj.v1i1.67>.
- Nursalam. (2013). *Konsep penerapan metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. (P.P Lestari, Ed.) (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Okonkwo, U. A., & Dipietro, L. A. (2017). Diabetes and Wound Angiogenesis. *International Journal of Molecular Sciences*, 18(7), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijms18071419>.
- Padila. (2013). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta : Nuha Media.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni). (2015). *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia 2011*. Jakarta: Perkeni.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (2020). *Pernyataan Resmi dan Rekomendasi Penanganan Diabetes Mellitus di era Pandemi COVID-19 Nomor: 239/PB.PERKENI/IV/2020*. Diakses 28 Mei 2020 dari <https://pbperkeni.or.id/wpcontent/uploads/2020/04/Rekomendasi-Perkeni-Pandemi-Covid-19.pdf>.
- Permadani, A. D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik pada pasien Diabetes Melitus di Persadia Rumah Sakit Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten, 1–10. Retrieved from [http://eprints.ums.ac.id/50653/16/Naskah Publikasi Agista.pdf](http://eprints.ums.ac.id/50653/16/Naskah_Publikasi_Agista.pdf).
- Prasetyo, B. (2020) Terapi hiperbarik ulkus kaki diabetik. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, Vol.8 No.1 2020. e ISSN: 2622-8483; p ISSN: 2338-3380.
- Ramayani, S., & Syah Shalahudden. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus dengan upaya pencegahan ulkus diabetikum di poli

- penyakit dalam rumah sakit umum daerah raden mattaher provinsi jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, Vol.5 No 2. Jambi: Program Studi SI Keperawatan STIKBA.
- Registered Nurses' Association of Ontario (RNAO). (2013). Clinical best assessment and management of foot ulcers for people with diabetes. *RNAO Best Practice Guidelines*, (March), 15–156. Retrieved from [http://rnao.ca/sites/rnao-ca/files/Assessment and Management of Foot Ulcers for People with Diabetes Second Edition1.pdf](http://rnao.ca/sites/rnao-ca/files/Assessment_and_Management_of_Foot_Ulcers_for_People_with_Diabetes_Second_Edition1.pdf).
- Rendy, MC dan Margareth TH. (2012). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI Tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Riyanto, A., Budiman. (2013). Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta; Salemba Medika.
- Saputra, L. (2014). *Buku Saku Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Fungsi Kardiovaskuler*. Tangerang Selatan : Bina Aksara Publisher.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. (edisi 2). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sianturi, A. H. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Padang Bulan Medan. *Jurnah Kesehatan Perawatan*, 44–48.
- Sihombing. D., Nursiswati & Prawesti. A. (2012). Gambaran Perawatan Kaki dan Sensasi Sensorik Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Diabetes Melitus RSUD. Diakses pada tanggal 27 Maret 2014 dari jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/677/723.
- Simatupang, R. (2020). *Pedoman diet penderita diabetes melitus*. (edisi 1). Banten : Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju.
- Smeltzer, Susan C & Bare. (2014). Buku Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12 Brunner Suddarth. Jakarta : EGC.

- Srimiyati, S. (2019). Pengetahuan pencegahan kaki diabetik penderita diabetes melitus berpengaruh terhadap perawatan kaki. *MEDISAINS*, 16(2), 76. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2721>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suiraoaka IP. Penyakit Degeneratif. Yogyakarta Nuha Med. 2012;45–51.
- Suyono, S. et al. (2015). *Penatalaksanaan diabetes terpadu*. (edisi 2). Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Tarwoto, et al. 2012. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: Trans Info Medikal.
- Tjok, P., & Made, S. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsup Sanglah. *Medika Udayana*, 9(8), 166.
- Triguno, Y., Ayu, P. L., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(September), 59–64.
- Vinkel J, Lohse N, Hyldegaard O. The clinical use of hyperbaric oxygen in the treatment of Danish patients with diabetic foot ulcers. *Dan Med J*. 2019 Feb;66(2) [PubMed]
- Wang, W., Lu, J., Gu, W., Zhang, Y., Liu, J., & Ning, G. (2020). Care for diabetes with COVID-19: Advice from China. *Journal of Diabetes*, 2020(12), 417–419. <https://doi.org/10.1111/1753-0407.13036>

- Wawan, A., & Dewi. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO), 2018. WHO Global Report 2018.
- World Health Organization. (2019). *Classification of diabetes mellitus 2019*, diperoleh tanggal 11 September 2019 dari <https://apps.who.int>.
- Yotsu, R.R., Pham,N,M., Oe, M., Nagase,T., Sanada,H., Hara,H., Fukuda,S., Fujitani,J., YamamotoHonda,R., Kaijo,K., Noda,M & Tamaki,T. (2014). *Comparison Of Characteristics And Healing Course Of Diabetic Foot Ulcers By Etiological Classification: Neuropathic, Ischemic, And Neuro-Ischemic Type*. *Jurnal of diabetes and its complications* 528-535.
- Yulisetyaningrum, Mardiana, S. S., & Susanti, D. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Diet DM Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD R.A Kartini Jepara. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 44–50.
- Yusra, A. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum pusat fatmawati Jakarta. *Tesis*, 1–137. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280162-T Aini Yusra.pdf>.

LAMPIRAN



COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1

[illegible]



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 515.1/IV.3.LPPM/A/XI/2020

Gombong, 12 November 2020

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Kebumen 1
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy
NIM : A11701575
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kebumen 1
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



[Signature]
NIK : 06048



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUMEN I**

Alamat : Jl. Indrakila No. 54 Panjer, Kebumen
Telp. (0287) 381833



Kebumen, 02 Desember 2020

Nomor : 070 /2270

Kepada :

Lampiran : -

Yth. Direktur STIKES

Perihal : Pemberian Ijin

Muhammadiyah Gombong

Studi Pendahuluan

Di -

TEMPAT

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan
Nomor : 515.1/IV.3.LPPM/A/XI/2020, tanggal 12 November 2020
Perihal Permohonan Ijin Penelitian mahasiswa STIKES
Muhammadiyah Gombong atas nama :

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy

NIM : A11701575

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus
Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki
Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di
Puskesmas Kebumen 1

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan
dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan
selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan untuk
berkoordinasi dengan perawat UPTD Puskesmas Kebumen I.

Demikian mohon menjadi periksa. Atas perhatian dan
kerjasamanya disampaikan terimakasih.

KEPALA UPTD
PUSKESMAS KEBUMEN I
YAMOTO, S.KM., M.Si
NIP. 19690711 199203 1 004



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 020.1/IV.3.LPPM/A/II/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 11 Februari 2021

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Kebumen 2
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy
NIM : A11701575
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kebumen 1
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



[Signature]
Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEBUMEN II**

Jl. Kejayan no.14 Jatisari, Kebumen, Kode Pos 54317
Telp. (0287) 3872476, email: puskesmaskebumen2@gmail.com

Nomor : 423.4 / 270

Lampiran :-

Perihal : Jawaban Permohonan
Izin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Ketua Lembaga Penelitian &
Pengabdian Masyarakat STIKES
Muhammadiyah Gombong
Di
TEMPAT

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat STIKES Muhammadiyah Gombong Nomor 020.1/IV.3.LPPM/A/XI/2021 tanggal 11 Februari 2021 perihal Permohonan Izin Uji Validitas dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Era pandemic Covid - 19 di Puskesmas Kebumen I “ atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi/Profesi	Keperluan
I.	Maudy Rismawati Al Maisy	A11701575	Keperawatan	Izin Uji Validitas

Pada prinsipnya kami tidak keberatan bahwa nama tersebut di atas melaksanakan izin Uji Validitas di UPTD Puskesmas Kebumen II, dengan syarat mematuhi ketentuan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 15 Februari 2021
Kepala UPTD Puskesmas Kebumen II
Kabupaten Kebumen
UPTD PUSKESMAS
KEBUMEN II
Tarmun, S.KM., M.M.
NIP. 19650101 198603 1 035



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com *email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 045.1/IV.3.LPPM/A/III/2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 04 Maret 2021

Kepada Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy
NIM : A11701575
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kebumen I
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An Ketua LPPM
STIKES Muhammadiyah Gombong
Sekretaris

[Signature]
Anika Dwi Asti, M.Kep



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN**

Jalan H.M. Sarbini Nomor 27 Kebumen Telepon (0287) 381572-384873
Fax. (0287) 381572 Kodepos 54316
dinkeskebumen@yahoo.com website: www.kesehatan.kebumenkab.go.id

Nomor : 070/2236
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Izin
Penelitian

Kebumen, 23 Maret 2021
Kepada
Yth. Ketua LPPM STIKES
Muhammadiyah Gombong
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua LPPM Stikes Muhammadiyah Gombong No: 045.1/IV.3.LPPM/A/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 perihal permohonan Ijin, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan ijin kepada :

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy
NIM : A11701575

untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ulkus Kaki Diabetik dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kebumen I" dengan ketentuan bahwa :

1. Menyerahkan hasil tes Swab atau PCR antigen pada awal pengambilan data ke lokasi penelitian
2. Jangka waktu penelitian adalah dari bulan 25 Maret 2021 hingga 30 April 2021
3. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi.
4. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program.
5. Mengikuti kaidah pengumpulan data dan etika penelitian, terutama dalam menjaga validitas dan reliabilitas data penelitian.
6. Melaporkan seluruh tahap jalannya pengambilan data.
7. Mengumpulkan laporan hasil penelitian ke Dinas Kesehatan dan Wilayah Lokasi Penelitian

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerja samanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEBUMEN

dr. H. A. Dwi Budi Sarito, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19620303-198901 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala UPTD Puskesmas Kebumen I



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.040.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal In Investigator

Maudy Rismawati

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS
KAKI DIABETIC DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI
DIABETIC PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI ERA
PANDEMIC COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1 "

*The Relationship of Knowledge Level about Diabetic Foot Ulcers
and Diabetic Foot Ulcer Prevention in Diabetes Mellitus Patients in
the Covid-19 Pandemic Era at Puskesmas Kebumen 1 "*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 1, 2021 until June 1, 2021.

March 1, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
	GOMBONG
	PERPUSTAKAAN
	Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
	Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
 NIK : 06039
 Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan
 Nama : Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Era Pandemi Covid-19 Di
 NIM : Maudy Rismawati Al Maisy
 Program Studi : SI Keperawatan
 Hasil Cek : 7%

Gombong, 24 July 2021

Pustakawan

Doloh

(Desy Setiyawati)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Ike Mardiaty Agustin

UPT

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Bapak/Ibu/Saudara Calon Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi
SI Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy

NIM : A11701575

Akan melakukan penelitian tentang "HUBUNGAN TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN
PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN I".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi bapak/ibi/saudara
sebagai responden. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya
dan hanya digunakan untuk peneliti. Apabila bapak/ibu/saudara/i menyetujui
maka dengan ini saya mohon kesediaan bapak/ibi/saudara/i untuk menandatangani
lembar persetujuan dan apabila bapak/ibu/saudara/i menolak untuk menjadi
responden, maka bapak/ibu/saudara/i dapat mengundurkan diri atau menolak
penandatanganan surat pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Atas bantuan dan
kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Kebumen, 12 Januari 2021



(Maudy Rismawati Al Maisy)

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudy Rismawati Al Maisy

NIM : A11701575

Alamat : Logede rt 04/04, Pejagoan, Kab. Kebumen

Status : Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Bermaksud melakukan penelitian “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ULKUS KAKI DIABETIK DENGAN PENCEGAHAN ULKUS KAKI DIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI ERA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KEBUMEN 1”. Penelitian ini akan menggunakan desain kuantitatif dengan penelitian korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Oleh, karena itu, berikut ini saya akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan :

1. Tujuan penelitian ini

Tujuan umum : Mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki Diabetik Dengan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Era Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kebumen 1’.

Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1.
 - b. Mengetahui pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kebumen 1.
 - c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di era pandemi covid-19 di Puskesmas Kebumen 1.
2. Manfaat penelitian ini secara garis besar yaitu berguna untuk menambah wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus.

3. Responden dalam penelitian ini adalah pasien atau penderita diabetes melitus tanpa ulkus kaki diabetik di Puskesmas Kebumen 1
4. Pengambilan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada responden di Puskesmas Kebumen 1
5. Penjelasan kepada responden dilakukan pada saat responden bersedia, apabila responden tersebut bersedia maka akan diberikan kuesioner
6. Apabila responden bersedia, maka responden wajib mengisi surat persetujuan
7. Apabila responden tidak bersedia, maka tidak ada paksaan apapun
8. Penelitian ini tidak akan berdampak buruk atau negative bagi respinden
9. Semua catatan dan data yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya
10. Pelaporan hasil penelitian ini akan menggunakan nama inisial atau bukan nama lengkap
11. Responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengajukan keberatan kepada peneliti jika terjadi hal-hal yang berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesain masalahnya berdasarkan dengan kesepakatan anantara peneliti dan responden tersebut
12. Setelah selesai penelitian, selanjutnya akan dilakukan penggabungan data dengan komputer dengan menggunakan SPSS.

Kebumen, 12 Januari 2021



(Maudy Rismawati Al Maisy)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Kode Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah membaca penjelasan penelitian ini dan mendapatkan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk atau negative bagi saya. Saya mengerti bahwa peneliti dapat menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden.

Saya memahi bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi peningkatan pengetahuan dan pencegahan terhadap ulkus kaki diabetik.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 12 Januari 2021

Saksi

Responden

()

()

LEMBAR KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PENCEGAHAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP RISIKO
ULKUS KAKI DIABETIK DI PUSKESMAS KEBUMEN 1.

I. Data Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Hari/Tanggal :

II. Keterangan

Petunjuk pengisian : Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar. Berilah tanda *silang* (X) pada setiap jawaban yang menurut anda benar.

1. Pada usia berapakah yang dapat berisiko mengalami ulkus kaki diabetik?
 - a. Anak-anak
 - b. Remaja
 - c. Lanjut usia/tua
2. Berapa lamakah penderita diabetes melitus yang dapat mengalami ulkus kaki diabetik?
 - a. 1 tahun menderita diabetes melitus
 - b. 3 tahun menderita diabetes melitus
 - c. 10 tahun atau bahkan lebih dari sepuluh tahun mengalami diabetes melitus
3. Di bawah ini adalah salah satu tanda berisiko mengalami ulkus kaki adalah....
 - a. Rasa nyeri ketika terluka
 - b. Sering kesemutan
 - c. Merasakan panas bila terkena air panas
4. Postur tubuh seperti apakah yang berisiko mengalami ulkus kaki diabetik?
 - a. Kurus
 - b. Gemuk

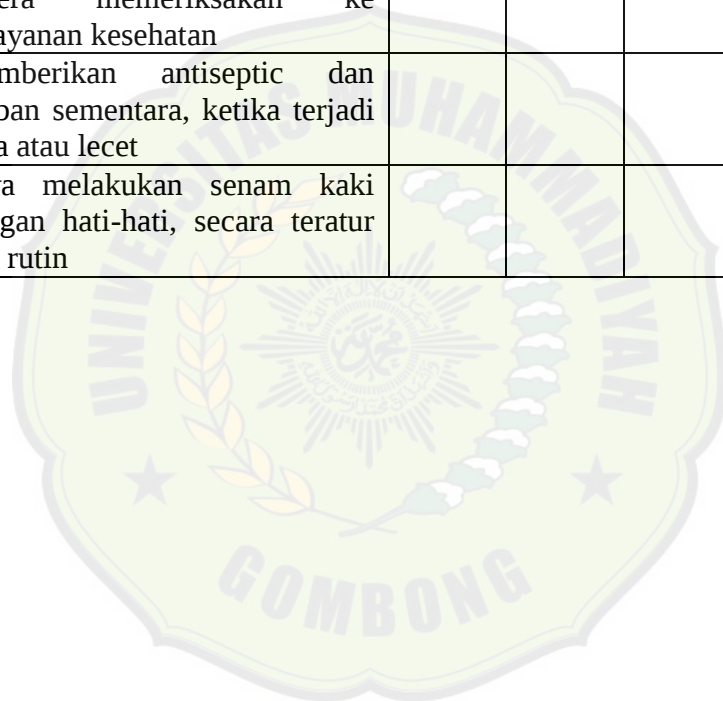
- c. Ideal
5. Berikut ini adalah gula darah yang berisiko mengalami ulkus adalah.....
 - a. 400 mg/dL
 - b. 200 mg/dL
 - c. 130 mg/dL
 6. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya ulkus kaki adalah.....
 - a. Mengontrol kadar gula darah
 - b. Makan makanan yang manis
 - c. Minum sirup ketika haus
 7. Kebiasaan yang paling berisiko untuk mengalami ulkus kaki diabetik adalah.....
 - a. Makan
 - b. Merokok
 - c. Duduk
 8. Berikut ini adalah makanan yang tidak boleh sering dimakan oleh pasien diabetes melitus adalah....
 - a. Kentang
 - b. Oyek
 - c. Nasi
 9. Apakah kegiatan yang tidak boleh dilakukan untuk mencegah terjadinya ulkus kaki diabetik?
 - a. Lari pagi
 - b. Senam setiap hari
 - c. Tidur setelah makan
 10. Berikut ini adalah hal yang tidak boleh dilakukan pasien diabetes melitus adalah.....
 - a. Minum obat secara rutin
 - b. Mengontrol kesehatan ke pelayanan kesehatan
 - c. Minum obat ketika kadar gula darah tinggi saja

Keterangan

Petunjuk pengisian : Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang menurut anda sesuai diri anda.

No	Pertanyaan	Selalu 4	Sering 3	Jarang 2	Tidak Pernah 1
1.	Saya memeriksa area kaki (kuku jari, kulit, telapak kaki, kelembapan kaki, serta bau)				
2.	Mencuci dan membersihkan kaki dengan air hangat				
3.	Mengecek suhu air ketika akan mencuci dan membersihkan kaki				
4.	Mencuci kaki dengan sabun yang lembut (sabun bayi atau sabun cair)				
5.	Mengeringkan kaki dan sela-sela jari kaki dengan handuk lembut dan bersih				
6.	Menggunakan lotion atau pelembab pada kaki				
7.	Tidak menggunakan lotion atau pelembab disela-sela jari kaki				
8.	Merendam kuku kaki yang keras sebelum dipotong menggunakan air hangat				
9.	Memotong kuku kaki saya secara lurus, tidak terlalu pendek atau dekat dengan kulit, mengikuti bentuk kaki dan tidak melengkung				
10.	Mengikir bagian ujung kuku jari kaki agar tidak tajam				
11.	Menggunakan gunting kuku yang dikhususkan untuk memotong kuku				
12.	Menggunakan kaos kaki dengan bahan yang lembut setiap di rumah atau di luar rumah				
13.	Tidak menggunakan kaos kaki didalam rumah ataupun diluar rumah				

14.	Mengganti kaos kaki atau stocking setiap hari				
15.	Memakai alas kaki yang sesuai (tidak keras, ukurannya pas, dan nyaman dipakai)				
16.	Memakai alas kaki (sandal atau sepatu) baik di dalam rumah atau di luar rumah				
17.	Memeriksa bagian dalam sepatu atau kaos kaki sebelum memakainya				
18.	Ketika kaki membengkak saya segera memeriksakan ke pelayanan kesehatan				
19.	Memberikan antiseptic dan perban sementara, ketika terjadi luka atau lecet				
20.	Saya melakukan senam kaki dengan hati-hati, secara teratur dan rutin				



Lampiran

Hasil Distribusi Frekuensi

Statistics						
		Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Tingkat_Peng etahuan_Ulkus Kaki Diabetik	Pencegahan_ Ulkus_Kaki_Di abetik
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Percentiles	100	5.00	2.00	4.00	3.00	3.00

Frequency Table

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	45-50 th	12	12.0	12.0	12.0
	51-55 th	9	9.0	9.0	21.0
	56-60 th	34	34.0	34.0	55.0
	61-65 th	26	26.0	26.0	81.0
	66-70 th	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Perempuan	61	61.0	61.0	61.0
	Laki-laki	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	46	46.0	46.0	46.0
	SMP	11	11.0	11.0	57.0
	SMA	40	40.0	40.0	97.0
	Sarjana 1	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Baik	34	34.0	34.0	34.0
	Pengetahuan Cukup	43	43.0	43.0	77.0
	Pengetahuan Kurang	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pencegahan Baik	1	1.0	1.0	1.0
	Pencegahan Cukup	92	92.0	92.0	93.0
	Pencegahan Kurang	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Hasil Uji Square

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat_Pengetahuan_Ulkus_Kaki_Diabetik *	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pencegahan_Ulkus_Kaki_Diabetik						

Tingkat Pengetahuan Ulkus Kaki Diabetik * Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Crosstabulation

Count

		Pencegahan_Ulkus_Kaki_Diabetik			Total
		perawatan baik 61-80	perawatan cukup 41-60	perawatan kurang 20-40	
Tingkat_Pengetahuan_Ulkus_Kaki_Diabetik	pengetahuan baik 76-100%	0	32	0	32
	pengetahuan cukup 56-75%	1	41	3	45
	pengetahuan kurang <56%	0	18	5	23
Total		1	91	8	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.004 ^a	4	.040
Likelihood Ratio	11.207	4	.024
Linear-by-Linear Association	6.805	1	.009
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,23.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	20

Item-Total Statistics

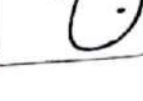
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2.1	54.0000	122.105	.834	.933
P2.2	54.5500	120.471	.821	.933
P2.3	54.0500	126.366	.550	.938
P2.4	53.9000	127.147	.461	.939
P2.5	54.6000	120.989	.792	.933
P2.6	54.4500	117.524	.827	.932
P2.7	54.0500	121.418	.770	.934
P2.8	54.0000	128.632	.448	.939
P2.9	54.6000	121.411	.717	.935
P2.10	53.8500	125.503	.632	.936
P2.11	53.5500	127.734	.583	.937
P2.12	54.6500	118.871	.849	.932
P2.13	54.1000	130.516	.336	.941
P2.14	54.6500	124.661	.646	.936
P2.15	54.0000	128.737	.491	.938
P2.16	54.5500	120.471	.821	.933
P2.17	54.6000	125.516	.427	.941
P2.18	54.2000	134.695	.123	.944
P2.19	54.5500	120.471	.821	.933
P2.20	54.0000	122.105	.834	.933



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.unimugo.ac.id

Nama Mahasiswa : Maudy Rismawati Al Maisy
NIM : A11701575
Pembimbing I : Cahyu Septiwi, M Kep Sp Kep MB, Ph D

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
5 Oktober 2020	Pengajuan judul skripsi dan BAB 1		
3 November 2020	ACC judul dan revisi BAB 1 : - Penulisan sumber valid - Tahun terbaru - Cara penulisan sumber - Fenomena dan hasil analisis situasi di Puskesmas Kebumen 1		
11 November 2020	Konsul hasil revisian BAB 1		
23 November 2020	Konsul BAB 1 dan BAB 2		
5 Desember 2020	Konsul BAB 1, 2, dan 3		
22 Desember 2020	Revisi BAB 1, 2, dan 3 : - Mencari sumber valid - Asal kuesioner yang digunakan - Rencana penelitian		

		Masukan untuk BAB 1 dan 2 : - Manajemen/penatalaksanaan DM di era pandemic covid-19 - Manajemen/Penatalaksanaan Pencegahan Ulkus di Era Pandemic Covid-19		
26 Desember 2020		Konsul tentang materi covid-19		
29 Desember 2020		Konsul Patofisiologi DM dan Ulkus		
31 Desember 2020		Konsul BAB 1, 2, dan 3		
1 Januari 2021		ACC Proposal Skripsi		
8 Februari 2021		Revisi BAB 1, 2, dan 3 Post Ujian Proposal		
8 Februari 2021		ACC Post Ujian Proposal		
14 Maret 2021		Konsul Uji Validitas dan Reliabilitas		
15 Maret 2021		ACC Perbaikan Uji Validitas dan Reliabilitas		
13 Juni 2021		Konsul BAB 4 dan 5		
24 Juni 2021		Revisi BAB 4 dan 5		

	- Ditambahkan asumsi peneliti tentang responden mendapatkan informasi pengetahuan - Ditambahkan asumsi peneliti tentang responden mendapatkan informasi pencegahan ulkus kaki diabetik		
29 Juni 2021	ACC Skripsi BAB 4 dan 5		
17 Juli 2021	Konsul Abstrak Indonesia		
23 Juli 2021	ACC Abstrak Indonesia		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Niswanti, M.Kep., Sp.Kep.,Mat)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.unimugo.ac.id

Nama Mahasiswa : Maudy Rismawati Al Maisy
NIM : A11701575
Pembimbing II : Dadi Santoso, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
19 November 2020	Konsul BAB 1	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>
23 November 2020	Konsul BAB 1 dan BAB 2	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>
5 Desember 2020	Konsul BAB 1, 2, dan 3	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>
26 Desember 2020	Konsul BAB 1, 2, dan 3, dan Revisi : - Tambahkan komplikasi DM secara umum salah satunya Ulkus DM - Perbedaan metodologi di keaslian penelitian	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>
31 Desember 2020	Konsul BAB 1, 2, dan 3	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>
2 Januari 2021	Konsul BAB 1, 2, dan 3	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>
5 Januari 2021	Revisi BAB 1, 2, dan 3 : - Secara teori umur penderita DM yang berpotensi mengalami Ulkus	<u>dbk.</u>	<u>/h</u>

8 Januari 2021	Konsul BAB 1, 2, dan 3	<u>okur</u>	<u>1/2</u>
15 Januari 2021	Revisi BAB 1, 2, dan 3 : - Tambahkan pengukuran dan penilaian tingkat pengetahuan secara umum - Tambahkan faktor terjadinya gangrene	<u>okur</u>	<u>1/2</u>
16 Januari 2021	Konsul BAB 1, 2, dan 3	<u>okur.</u>	<u>1/2</u>
19 Januari 2021	ACC proposal skripsi	<u>okur</u>	<u>1/2</u>
8 Februari 2021	Revisi BAB 1, 2, dan 3 Post Ujian Proposal	<u>okur.</u>	<u>1/2</u>
8 Februari 2021	ACC Post Ujian Proposal	<u>okur</u>	<u>1/2</u>
14 Maret 2021	Konsul Uji Validitas Reliabilitas	<u>okur</u>	<u>1/2</u>
14 Juni 2021	Konsul BAB 4 dan 5	<u>okur.</u>	<u>1/2</u>
19 Juni 2021	Revisi BAB 4 dan 5 : - Analisis hasil dari pembahasan usia - Analisis hasil dari pembahasan jenis kelamin - Analisis hasil dari pembahasan pendidikan - Analisis hasil dari	<u>okur</u>	<u>1/2</u>

	pembahasan tingkat pengetahuan		
	- Analisis hasil dari pembahasan pencegahan		
29 Juni 2021	Konsul hasil revisi BAB 4 dan 5	<u>dkr.</u>	<u>h</u>
12 Juli 2021	Revisi BAB 4 dan 5 : - Lampirkan hasil olah data	<u>dkr.</u>	<u>h</u>
14 Juli 2021	Konsul hasil revisi BAB 4 dan 5	<u>dkr.</u>	<u>h</u>
18 Juli 2021	ACC Skripsi BAB 4 dan BAB 5	<u>dkr.</u>	<u>h</u>
22 Juli 2021	Konsul Abstrak Indonesia	<u>dkr.</u>	<u>h</u>
23 Juli 2021	ACC Abstrak Indonesia	<u>dkr.</u>	<u>h</u>

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Eka Ryanti, M.Kep., Sp.Kep.,Mat)